PERUTUSAN TETAP REPUBLIK INDONESIA
PADA PERSERIKATAN BANGSA-BANGSA
NEW YORK

PRESS RELEASE
NO.: 008/HUMAS/VII/2014

RI KUTUK KERAS SERANGAN BRUTAL ISRAEL DI GAZA

1. “Indonesia mengutuk keras serangan tidak berperikemanusiaan Israel di Gaza.” Demikian ditegaskan Duta Besar Desra Percaya, Wakil Tetap RI untuk PBB di New York, dalam Debat Terbuka mengenai Situasi di Timur Tengah, termasuk di Palestina, yang diadakan Dewan Keamanan (DK) PBB di Markas Besar PBB di New York, pada hari Selasa 22 Juli 2014.

2. “Israel telah berkali-kali melanggar hukum internasional. Dewan Keamanan yang memiliki tanggung jawab bagi pemeliharaan perdamaian dan keamanan internasional harus mengambil tindakan sesegera mungkin, yaitu menghentikan agresi Israel, memastikan mengalirnya bantuan kemanusiaan terhadap para korban, dan mendorong Palestina dan Israel kembali ke meja perundingan” demikian ditambahkan Dubes Desra. Ditegaskannya pula bahwa “Jika Dewan Keamanan tidak dapat mengambil tindakan nyata, itu bukan saja merupakan kegagalan PBB tetapi juga merupakan kekalahan terhadap perjuangan perdamaian dan kemanusiaan.“

3. Indonesia juga sangat menyesalkan bahwa di bulan Ramadhan, bulan yang sesungguhnya penuh dengan berkah dari Yang Maha Kuasa, telah dicederai dengan aksi kekerasan Israel. Disampaikan pula bahwa serangan militer Israel yang tidak berperikemanusiaan, khususnya yang baru saja terjadi terhadap wilayah Shuja’iya dan Khan Younis, sangat menyakitkan bangsa Indonesia.

4. Seraya menyambut inisiatif pihak-pihak terkait dalam mengupayakan gencatan senjata, Dubes Desra juga mengingatkan dunia internasional bahwa berlanjutnya kekerasan antara Palestina dan Israel hanya akan menyulitkan upaya mencapai perdamaian. Namun demikian, ditegaskan pula bahwa akar kekerasan itu sesungguhnya adalah pendudukan Israel di Palestina.

5. “Selama pendudukan masih terjadi, kekerasan akan terus berlangsung”. Dubes Desra kembali menambahkan, “Atas dasar itulah, Indonesia akan terus mendukung perjuangan rakyat Palestina dalam membentuk negara yang merdeka dan berdaulat, dengan Jerusalem Timur sebagai ibukotanya”.

New York, 22 Juli 2014